

## Wujudkan Pengelolaan Keuangan Desa yang Transparan



Sumber: <https://updesa.com/>

PANGKALAN BUN - Bupati kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) Hj Nurhidayah membuka kegiatan pelantikan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) bagi Kaur Keuangan dan operator se kabupaten Kobar, yang digelar selama empat hari mulai tanggal 1-4 Februari 2019.

Kegiatan pelantikan aplikasi Siskudes 2.02 se kabupaten Kobar tahun 2019, yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kobar, Jumat (2/1) di Swissbelin hotel Pangkalan Bun, sebagai tindak lanjut dari surat Menteri Dalam Negeri (Mendagri), sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa transparan.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah mengatakan, sesuai surat Mendagri, tanggal 30 November 2018 perihal aplikasi keuangan desa siskeudes, bahwa desa seluruh Indonesia secara bertahap harus melaksanakan aplikasi sistem perencanaan keuangan desa 2.0.

“Siskeudes sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan akuntabel dan partisipatif,” ujar Hj Nurhidayah.

Bupati menjelaskan, pihaknya menyadari bahwa begitu besarnya tugas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan desa, untuk itu diperlukan pembinaan secara terus menerus untuk memastikan penyelenggaraan Pemdes tepat sasaran dan sesuai dengan aturan.

“Melalui kegiatan pelantikan siskeudes ini diharapkan dapat membantu meringankan beban pengelolaan administrasi keuangan untuk penyelesaian pekerja dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan tanggung jawab secara tepat waktu.” jelasnya.

Ditambahnya, siskeudes ini secara garis besar hampir sama sistemnya dengan pertanggungjawaban APBD. Jadi daerah memiliki kewajiban untuk meningkatkan SDM khususnya di desa dalam rangka mengelola keuangan di wilayahnya masing masing.

“Karena memang kita saat dituntut dengan menggunakan sistem mau tidak mau dan suka tidak suka, bekerja dengan menggunakan sistem ini,” imbuhnya.

Dalam kegiatan yang dihadiri ratusan peserta dari seluruh desa se kabupaten Kobar tersebut, peserta diharapkan dapat fokus mengikuti kegiatan pelantikan.

“Saya minta kepada peserta agar mengikuti Bimtek ini dengan penuh keseriusan dan tanggung jawab, serta memanfaatkan kegiatan pelantikan ini dengan semaksimal mungkin sehingga dapat menguasai materi dengan baik,” pungkasnya **(ian/ala)**.

### **Sumber :**

Kalteng Pos, Senin 4 Februari 2019, hal 24.

[https://www.kaltengpos.co/READ/-16627-wujudkan\\_pengelolaan\\_keuangan\\_desa\\_yang\\_transparan.html](https://www.kaltengpos.co/READ/-16627-wujudkan_pengelolaan_keuangan_desa_yang_transparan.html)

<http://sampil.prokal.co/read/news/21066-perangkat-desa-dilatih-penerapan-siskeudes.html>

<https://risehtunong.blogspot.com/2018/12/keunggulan-dan-kelebihan-aplikasi.html>

### **Catatan :**

Dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri, termasuk pengelolaan keuangannya, serta melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Dengan lahirnya UU Desa, pemerintah desa diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan, dalam menggali dan mengelola berbagai sumber daya alam yang dimilikinya, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

Aplikasi Siskeudes merupakan alat bantu yang diperuntukan untuk Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban secara komputerisasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa, pemerintah telah meluncurkan aplikasi siskeudes versi 2.0. Aplikasi ini sudah disesuaikan dengan Pengelolaan Keuangan Desa yang terbaru yaitu Permendagri 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peluncuran Siskeudes versi 2.0 bertujuan untuk lebih memudahkan desa dalam pembuatan Peraturan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dan pengwujudan pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, tertib dan disiplin.

Keunggulan dan kelebihan dari aplikasi Siskeudes versi Permendagri 20 Tahun 2018 diantaranya:

1. Sesuai dengan regulasi Pengelolaan Keuangan Desa yang berlaku;
2. Aplikasi Siskeudes memudahkan tata kelola Keuangan Desa dan Dana Desa;
3. User friendly sehingga memudahkan dalam penggunaan aplikasi untuk level Pemerintah Desa;
4. Didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi;
5. Dibangun dan dikembangkan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan Desa (built-in internal control);
6. Kesenambungan Maintenance karena merupakan aplikasi resmi Pemerintah;
7. Aplikasi dapat diintegrasikan dengan aplikasi terkait pengelolaan keuangan desa lainnya, seperti aplikasi OM-SPAN milik Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan SIPEDE milik Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT).

SIPEDE adalah sebuah sistem aplikasi monitoring yang digunakan oleh Kementerian Desa untuk pemantauan dan monitoring pengelolaan dana desa secara terintegrasi dan kontinyu pada program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.